

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN KAS,
PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN
MODAL KERJA TERHADAP LABA USAHA
(studi kasus pada perusahaan food and beverage yang listing di BEI tahun 2009 – 2013)**

Subowo

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Seluruh perusahaan dalam kegiatan usahanya adalah berorientasi pada laba/pendapatan, dan setiap operasi perusahaan pasti ada unsur sebab akibat apa dan bagaimana penyebab naik tetunnya pertumbuhan perusahaan, dan hal itu bisa dilihat dari perkembangan laba usaha. Penelitian ini bertujuan menguji kebenaran antara pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan. Data dalam penelitian ini berupa data data laporan keuangan yang ada pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia(BEI).

Hasil pengujian hipotesis dengan metode analisis regresi linear berganda secara simultan kelima variabel independen berpengaruh signifikan terhadap laba usaha/*nett profit margin*. Sedangkan berdasarkan hasil uji t perputaran kas dan perputaran modal kerja memiliki arah negative terhadap NPM, sedangkan pertumbuhan penjualan, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki arah yang positif terhadap NPM.

Kata kunci : pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja dan NPM

ABSTRACT

The whole company in its business activities are oriented to profit / revenue, and each operating company there must be a causal element of what and how the causes of rising tetunnya growth companies, and it can be seen from the development of operating profit. This study aims to test the correctness of the accounts grows sales receivable turnover, cash turnover, inventory turnover, working capital turnover of the company's financial performance. The data in this study a financial statement data of data exist on parusahaan listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

The results of hypothesis testing with multiple linear regression analysis method simultaneously five independent variables significantly influence the operating profit / nett profit margin. While based on the results of the t test and the cash turnover turnover working capital has a negative direction of the NPM, while the growth in sales, receivables turnover and inventory turnover has a positive direction towards NPM.

Keywords: *sales growt, cash turnover, receivables turnover, inventory turnover, working capital turnover and NPM.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada dasarnya seluruh perusahaan dalam bidang usahanya memiliki satu tujuan yaitu memperoleh laba sebesar besarnya dengan mengoptimalkan semua operasional dan sumber yang ada, serta menjaga kesinambungan/ kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah bagaimana perusahaan bisa mempertahankan serta meingkatkan laba usaha, penilaian kinerja merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk memenuhi kewajibanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.juga digunakan manajemen dalam suatu pengambilan keputusan

Kinerja kauangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dengan menganalisis data keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatau perusahaan.

Untuk mengatasi hal hal tersebut sebuah perusahaan dituntut untuk selalu inofatif dan sanggup menyesuaikan diri didalam lingkungan era globalisasi yang semakin ketat

dalam persaingannya, mempertahankan kestabilan maupun pertumbuhan laba amatlah penting guna kelangsungan hidup sebuah perusahaan.

TELAAH PUSTAKA

Teori Agensi

Jensen dan Meckling Dalam Nur'aini (2010) menggambarkan hubungan *agency* sebagai suatu kontrak dibawah satu atau lebih (*principal*) yang melibatkan orang lain (*agent*) untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Berle dan Means Dalam Nur'aini (2010) menyatakan bahwa dalam teori agensi yang memiliki saham sepenuhnya adalah pemilik (pemegang saham), dan manajer diminta untuk memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham. Baik *principal* maupun *agent* diasumsikan sebagai orang ekonomi yang rasional dan semata-mata termotivasi oleh kepentingan pribadi

Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen keuangan menurut James C.van Horne Dalam Pratiwi (2011) adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah Dalam Pratiwi (2011) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan mampu mencapai tujuannya secara ekonomis yaitu diukur berdasarkan profit.

Pertumbuhan Penjualan

Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang.

Dari pengertian diatas bisa kita simpulkan bahwa penjualan merupakan suatu perjanjian antara penjual dan pembeli yang memindah tangankan atas hak kepemilikan dengan perjanjian dan juga syarat syarat tertentu.

Perputaran Kas

Husnan dan Pujiastuti Dalam Sufiana dan Ni Ketut (2013) Menyatakan kas merupakan bentuk aktiva yang paling *liquid*, yang bias digunakan segera untuk memenuhi kewajiban financial perusahaan. Riyanto Dalam Pratama dan Asri (2013) perputaran kas adalah perbandingan penjualan dibagi total kas rata-rata.

Perputaran Piutang

Definisi piutang menurut Muslich Dalam Pratiwi (2011) adalah piutang terjadi karena penjualan barang dan jasa tersebut dilakukan secara kredit pada umumnya bertujuan untuk memperbesar penjualan. Tetapi disisi lain, peningkatan piutang juga membutuhkan tambahan pembiayaan, biaya untuk analisis kredit dan penagihan piutang serta kemungkinan piutang yang macet tidak dapat ditagih.

Sutirso Dalam Ahmad dkk (2014) Piutang adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain sebagai akibat penjualn secara kredit.

Perputaran Persediaan

Menurut Stice dan Skousen Dalam Ahmad dkk (2014) persediaan adalah istilah yang diberikan untuk aktiva yang akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan, atau aktiva yang dimasukan secara langsung atau tidak langsung kedalam barang yang diproduksi dan kemudian dijual.

Skousen dan Albrecht Dalam Pratiwi (2011) mendefinisikan bahwa persediaan adalah nama yang diberikan untuk barang-barang baik yang dibuat atau dibeli untuk dijual kembali dalam bisnis normal.

Modal Kerja

Menurut Riyanto Dalam Pratiwi (2011) yang dimaksud dengan modal kerja adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar dalam kaitannya dengan hutang lancar. Soediyono Dalam Pratiwi (2011) menyebutkan bahwa modal kerja merupakan sumber pembiayaan jangka panjang yang khusus membiayai kegiatan sehari-hari

Laba Usaha/Prifitabilitas

Laba adalah besaran keuntungan sebuah perusahaan didalam usahanya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba biasa juga disebut dengan istilah profitabilitas. profitaabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukan dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Penelitian terdahulu

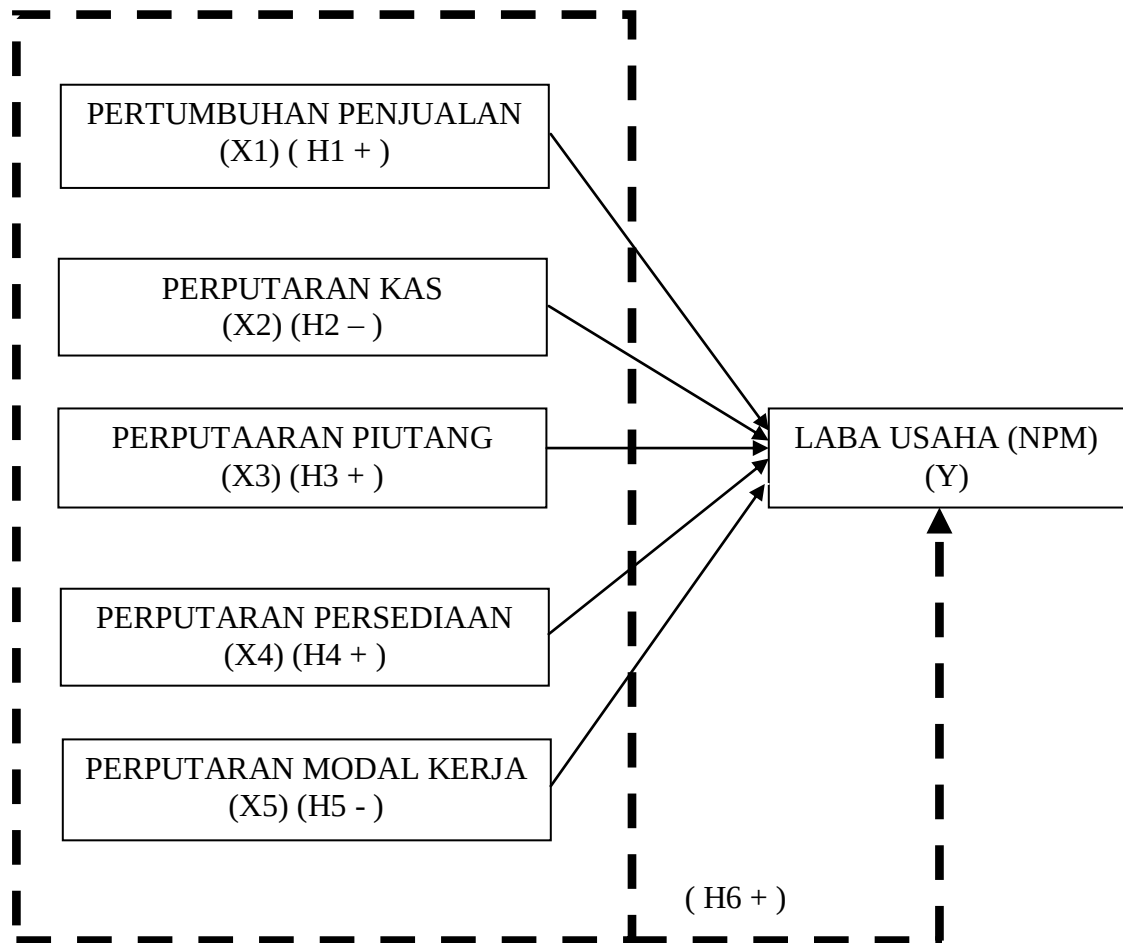
NO	PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
1	Niken Hastuti, (2010). Analisis pengaruh periode perputaran persediaan , periode perputaran hutang dagang, rasio lancar, leverage, partumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada : perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2006 – 2008)	Variable independen : 1. Perputaran persediaan 2. Perputaran hutang dagang 3. Rasio lancar 4. Rasio laverage 5. Rasio pertumbuhan penjualan 6. Raso ukuran perusahaan Variable dependen : 1. Profitabilitas / ROA	Metode Rasio dan Analilis Regresi Linear Berganda	1. Semua variabel independen secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2. Periode perputaran persediaan, periode perputaran hutang dagang, rasio lancar dan leverage memiliki koefisien regresi yang negatif. Sedangkan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi yang positif.

2	Clairene E.E. Santoso, (2013). Perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada pt. Pegadaian (persero)	Variable independen : 1. Perputaran modal kerja 2. Perputaran piutang Varibel dependen : 1. profitabilitas	Metode analisis regresi linear berganda	1. Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. 2. Perputaran Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. 3. Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan
3	Ade Prasetya Setiawan, (2013). Analisis perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada CV. Maros Jaya di Penejam Paser Utara.	Variable independen : 1. Modal kerja Variable dependen : 1. Profitabilitas	Analisis kuantitatif dan Rasio	1. modal kerja berpengaruh sangat signifikan terhadap profitabilitas.
4	I Wayan Septian Aditya Pratama dan I G.A.M. Asri Dwija Putri, (2013). Pengaruh tingkat perputaran kas, piutang, dan pertumbuhan jumlah nasabah kredit pada profitabilitas BPR di Denpasar.	Variable independen : 1. perputaran kas 2. perputaran piutang 3. pertumbuhan jumlah nasabah kredit Variable dependen : 1. profitabilitas (ROE)	Metode Regresi Linear Berganda	2. perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan nasabah kredit berpengaruh signifikan 3. Perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan

				terhadap profitabilitas. 4. Pertumbuhan nasabah kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5	Nina Sufiana dan Ni Ketut Purwanti, (2013). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.	Variabel independen : 1. Perputaran kas 2. Perputaran piutang 3. Perputaran persediaan Variabel dependent : Profitabilitas.	Analisis regresi linear berganda	1. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. 2. Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 3. Perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Kerangka Pemikiran

Gambar kerangka pemikiran



Hipotesis

H1 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap laba usaha (NPM)

H2 : perputaran kas berpengaruh negative terhadap laba usaha (NPM)

H3 : PERPUTARAN PIUTANG BERPENGARUH POSITIF TERHADAP LABA USAHA (NPM)

H4 : perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap laba usaha (NPM)

H5 : perputaran modal kerja berpengaruh negatve terhadap laba usaha (NPM)

H6 : secara parsial semua variabel independen berpengaruh positif terhadap laba usaha (NPM)

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono Dalam Pratiwi (2013), definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang listing dalam BEI tahun 2009 – 2013

Sampel menurut Sugiyono Dalam Pratiwi(2013) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Jenis Data

Jenis data yang mendukung dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, dalam penelitian ini data yang dipakai adalah laporan keuangan tahunan. Yang telah resmi diterbitkan dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sumber Data

Data dalam penelitian ini peneliti menggunakan data internal perusahaan, yaitu berupa laporan keuangan tahunan yang ada dalam perusahaan food and beverages yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan tersebut diambil atau di download dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitiannya adalah studi pustaka dan dokumentasi.

Studi pustaka diperoleh dari literature, artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu, sedangkan dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah mengumpulkan serangkaian data data dengan cara mendokumentasikan data data yang telah berhasil dikumpulkan.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, dilengkapi pengujian secara parsial dan simultan.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model *regresi* yang baik adalah memiliki distribusi data normal mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan *Kolmogorov Smirnov* dengan melakukan pengujian pada *standardized residual* pada model penelitiannya, Hastuti(2010)

Uji Multi Kolinearitas

Hastuti (2010) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Uji Autokorelasi

Hastuti (2010) Untuk mendeteksi ada tidaknya *autokorelasi* dapat digunakan Run Test. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (*sistematis*).

Uji Heterokedastisitas

Priyatno Dalam Fadliyan dkk (2014) *Uji heteroskedastisitas* ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa regresi linear berganda adalah *regresi linear* di mana sebuah variabel terikat atau dependen (Y), dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas atau independen (X_1 , X_2 , X_3 X_n), D. Priyatno Dalam Fadliyan Dkk (2014) memberikan formulasi umum untuk menggambarkan garis *regresi* berganda yang mengandung lebih dari 2 variabel. Berdasarkan konsep itu persamaan garis *regresi* yang melibatkan 6 variabel (1 variabel terikat dan 5 variabel bebas) di rumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Uji Parsial (Uji T)

Imam Ghazali Dalam Hastuti(2010). Tahap pengujian yang akan dilakukan, yaitu :

1. Hipotesis ditentukan dengan formula nol secara statistik diuji dalam bentuk:

a) Jika $H_0 : \beta_1 > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Jika $H_0 : \beta_1 = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang terbaik dalam analisis regresi dalam hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model, Hastuti (2010)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Table 4.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	28.11199415
Most Extreme Differences	Absolute	.305
	Positive	.280
	Negative	-.305
Kolmogorov-Smirnov Z		.638
Asymp. Sig. (2-tailed)		.454

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pengujian yang tersaji diatas pada table 4.2 , didapatkan nilai *komogorov smirnov* Z0,638 dan signifksinya sebesar 0,454. Apabila nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima dan jika nilai signifikasinya kurang dari 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima. Dikarenakan pada table 4.2 signifikasi $0,454 > 0,05$ maka uji normalits residual telah terpenuhi

Uji Multikoleniaritas

Tabel 4.4
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	P.PENJUALAN	.985	1.015
	P.KAS	.832	1.202
	P.PIUTANG	.868	1.152
	P.PERSEDIAAN	.895	1.117
	P.MODAL KERJA	.890	1.124

a. Dependent Variable: NPM

Sumber ; Olahan SPSS 17

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada masing-masing variabel tidak terjadi multi kolinearitas karena memiliki tolerance lebih dari 0, dan nilai VIF kurang dari 10

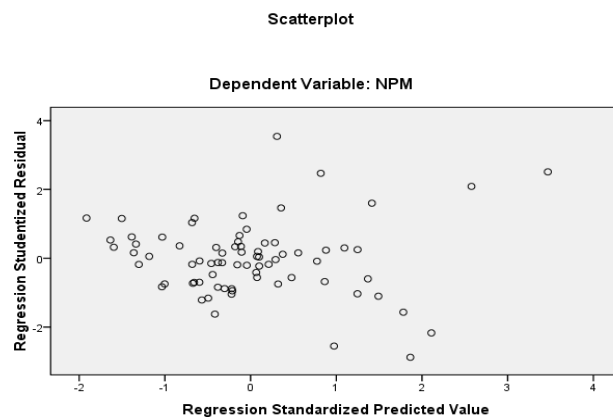
Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.32356
Cases < Test Value	42
Cases >= Test Value	43
Total Cases	85
Number of Runs	22
Z	-4.691
Asymp. Sig. (2-tailed)	.537

Ho diterima jika nilai *asym.sig* > dari 0,05, dan jika nilai hasil *asym.sig* < 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima. Dari hasil pengujian *Runs test* yang terlihat pada table 4.4 diatas menunjukan nilai probabilitas *asym. Sig* 0,537 > 0,05 (tingkat *signifikasi*). Sehingga Ho diterima dan residual terjadi secara *random*.

Uji Heterokedastisitas



Data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Data tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Table Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	4.650	1.846
	P.PENJUALAN	1.626	1.230
	P.KAS	-.036	.018
	P.PIUTANG	.407	1.785
	P.PERSEDIAAN	.353	.103
	P.MODAL KERJA	-.014	.006

Dari hasil tersebut maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,650 + 1,626 X_1 - 0,036X_2 + 0,407X_3 + 0,353X_4 - 0,014X_5$$

Dari persamaa diatas dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut :

$\alpha = 4,650$ artinya jika nilai pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja sama dengan nol, maka nilai profitabilitas/ NPM sebesar 4,560, sehingga H6 yng menyatakan pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh positif diterima.

$\beta_1 = 1,626$ artinya bahwa setiap peningkatan 1 kali pertumbuhan penjualan, maka profitabilitas/ NPM akan mengalami peningkatan sebesar 1,626 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Jadi H1 yang menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap NPM diterima.

$\beta_2 = -0,036$ artinya bahwa setiap peningkatan 1 kali perputaran kas, maka

profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar -0,036 dengan asumsi variabel lainnya konstan/tetap. Sehingga H2 yang menyatakan perputaran kas berpengaruh negatif terhadap NPM diterima.

$\beta_3 = 0,407$ artinya bahwa setiap peningkatan 1 kali perputaran piutang, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,407 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Jadi H3 yang menyatakan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap NPM diterima.

$\beta_4 = 0,353$ artinya setiap peningkatan 1 kali perputaran persediaan, maka NPM/profitabilitas akan mengalami peningkatan 0,353 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan. Sehingga H4 yang menyatakan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap NPM diterima.

$\beta_5 = - 0,014$ artinya bahwa setiap peningkatan 1 kali perputaran modal kerja, maka profitabilitas/NPM akan mengalami penurunan - 0,014 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan. Jadi H5 yang menyatakan perputaran modal kerja berpengaruh negatif diterima.

Uji signifikansi simultan

Tabel 4.7
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	906.392	5	181.278	9.591	.000 ^a
	Residual	2237.373	69	32.426		
	Total	3143.764	74			

a. Predictors: (Constant), P.MODAL KERJA, P.PENJUALAN, P.PERSEDIAAN, P.PIUTANG, P.KAS

b. Dependent Variable: NPM

Dari hasil uji F pada table 4.6, diketahui bahwa F hitung adalah sebesar 9.951 dan F tabel pada tingkat kesalahan 5 persen atau 0,05 adalah sebesar $df = (k-1) ; (n-k) = (6-1) ; (75-6) = 5 ; 69 = 2,35$, Jadi dapat diketahui bahwa F hitung lebih besar dari Ftabel ($9,591 > 2,35$) dengan signifikasi F (0,000) lebih kecil dari tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dengan demikian berarti kelima variabel bebas dalam penelitian ini secara simultan mempunyai pengaruh dan signifikan padaprofitabilitas. Sehingga hipotesis 6 (H6) yang menyatakan pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap laba usaha/ profitabilitas (NPM) diterima.

Uji parsial

Table 48
Uji Parsial

	t	Sig.
(Constant)	2.519	.014
P.PENJUALAN	1.322	.191
P.KAS	-2.016	.048
P.PIUTANG	.228	.821
P.PERSEDIAAN	3.428	.110
P.MODAL KERJA	-2.430	.018

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Olahan SPSS 17

Dari tabel diatas dapat diketahui pengaruh tiap tiap variabel independen terhadap variabel dependen

1. Dari tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa perubahan pertumbuhan penjualan terhadap NPM memiliki tanda positif. Artinya, apabila terjadi peningkatan pertumbuhan penjualan dengan anggapan variabel lain konstan, maka akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas sebesar 1,322 dengan signifikansi 0,191 ($>0,05$). Hipotesis 1 yang menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap NPM diterima.
2. Dari tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa perubahan perputaran kas terhadap NPM memiliki tanda negatif. Artinya, apabila terjadi peningkatan perputaran kas dengan anggapan variabel lain konstan, maka akan diikuti dengan penurunan profitabilitas sebesar -2,016 dengan signifikansi 0,048 ($<0,05$). Hipotesis 2 yang menyatakan perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap NPM diterima.
3. Dari tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa perubahan perputaran piutang terhadap NPM memiliki tanda positif. Artinya, apabila terjadi peningkatan perputaran piutang dengan anggapan variabel lain konstan, maka akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas sebesar 0,228 dengan signifikansi 0,821 ($>0,05$). Hipotesis 3 yang menyatakan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap NPM diterima.
4. Dari tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa perubahan perputaran persediaan terhadap NPM memiliki tanda positif. Artinya, apabila terjadi peningkatan perputaran persediaan dengan anggapan variabel lain konstan, maka akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas sebesar 3,428 dengan signifikansi 0,110 ($>0,05$).

Hipotesis 4 yang menyatakan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap NPM diterima.

5. Dari tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa perubahan perputaran modal kerja terhadap NPM memiliki tanda negatif. Artinya, apabila terjadi peningkatan perputaran modal kerja dengan anggapan variabel lain konstan, maka akan diikuti dengan penurunan profitabilitas sebesar -2,430 dengan signifikansi 0,018 ($<0,05$). Hipotesis 5 yang menyatakan perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap NPM diterima.

Uji koefisien determinasi

Table 4.9
Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.488	.367	5.69436

a. Predictors: (Constant), P.MODAL KERJA, P.PENJUALAN, P.PERSEDIAAN, P.PIUTANG, P.KAS

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Olahan SPSS 17

Dari table 4.8 diatas dapat kita lihat bahwa besarnya nilai *adjustedR²* di dalam model regresi pada perusahaan makanan dan minuman diperoleh sebesar 0,367 . Hal ini menerangkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan modal kerja terhadap profitabilitas (npm) yang telah di teliti menggunakan program spss 17 adalah 36,7% sedangkan sisanya 63,3% dipengaruhi oleh faktor lain

yang tidak dijelaskan dalam model regresi ini. selain itu dapat dilihat nilai R^2 adalah 0,488 nilai ini hampir mendekati setengah dari 1 sehingga cukup relevan kuat variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

PENUTUP

Kesimpulan

kesimpulan yang bias diambil antara lain :

1. Berdasarkan hasil *uji signifikansi simultan* (F Tes) variabel pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap variabel NPM.
2. Berdasarkan hasil dari *uji parsial* (Uji T) dapat diketahui bahwa perputaran kas dan perputaran modal kerja memiliki arah yang negatif, ini berarti setiap kali perputaran kas atau perputaran modal kerja meningkat dengan anggapan variabel lain tetap maka akan menghasilkan NPM yang rendah
3. Berdasarkan hasil dari *uji parsial* (Uji T) dapat diketahui bahwa pertumbuhan penjualan, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki arah yang positif, ini berarti setiap kali perputaran piutang, perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan meningkat dengan anggapan variabel lain tetap, maka akan menghasilkan NPM yang tinggi.
4. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil regresi 0,367 ini berarti bahwa pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap variabel

NPM yang dapat diterangkan dalam persamaan ini adalah 36,7% dan sisanya 63,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha (NPM)
2. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja dan laba usaha (NPM), Sedangkan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap laba usaha yang belum diungkap berapa besar pengaruhnya, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dibahas faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini sebatas perusahaan makanan dan minuman saja yang jumlahnya hanya sedikit, diharapkan penelitian selanjutnya bias memberikan ruang lingkup perusahaan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Fadliyan., Sri Murni Dan Yunita Mandagie. 2014. *Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Struktur Modal Terhadap Laba Perlembar Saham Pada Industry Semen Yang Go Public Di BEI*. Jurnal Akuntansi. Universitas Sam Ratu Langi. Manado

- Hastuti, Niken. 2010. *Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada: Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bei Pada Tahun 2006-2008)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang
- Heizer, Jay Dan Barry Render. 2010. *Manajemen Operasi*. Penerjemah Criswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS
- Kalia, Nazia safitri. 2013. *Pengaruh Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas: Studi Pada Pt Semen Gresik Tbk*. Jurnal Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya
- Nur'aini, Dini. 2010. *Pengaruh Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Pratama, I Wayan Septian Aditya Dan I.G.A.M. Asri Dwija Putri. 2013. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang Dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit Pada Profitabilitas BPR Dikota Denpasar*, Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana. Bali
- Pratiwi, Ratih. 2012. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return Of Asset Perusahaan (Studi Kasus Pada Took Global Computer Periode 2006-2010)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Pasundan. Bandung
- Santoso, Claire E.E. 2013. *Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnyaterhadap Profitabilitas Pada PT PEGADAIAN (PERSERO)*. Jurnal Akuntansi. Universitas Sam Ratu Langi. Manado
- Setiawan, Ade Prasetya. 2013. *Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada CV Maros Jaya Di Penajem Paser Utara*. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Mulawarman
- Soemarso. 2013. *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat
- Surya, Raja Adri Satriawan. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS+*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graham Ilmu

Yuliani, rina.2013. *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pt Unilever Indonesia Tbk Tahun 2005-2012*. Jurnal Akuntansi. Universitas Brawijaya. Malang